

INFLUENCE OF BANKING IMAGE, FINANCING PROCEDURE AND SHARIA PRINCIPLES TO CUSTOMER DECISION IN TAKING FINANCING PT. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk BRANCH MAKASSAR

Verawaty

STIEM Nitro Makassar

Email: Vera Waty77@icloud.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to know the image banking, financing procedures and principles of sharia partially and simultaneously to the decision of the customer in taking financing at PT. Bank Muamala Indonesia branch of Makassar.

The analytical method use is multiple linear regression analysis. The population of this study is all customers who take the financing. To see the independent variable to dependent variables done partially or simultaneously with level of trust 95%.

Partially indicate that banking image, financing procedure and also syariah principles have positive but not significant influence to customer decision in taking financing. Simultaneously show the three variables have positive and significant effect. This result implies that the bank is able to create added value in the management of human resources, so that in the end can increase the distribution of corporate financing.

Keywords : *Image Banking, Procedures And Principles of Sharia Partially, Customer Decision*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam UU. No. 21 tahun 2008, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan didasarkan pada prinsip syariah dan menurut jenisnya bank syariah terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah) dan BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah). Menurut

Ismail (2014:32), bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebaskan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Dengan mencerminkan bank yang menjalankan tugasnya sesuai syariat Islam, kini bank syariah sudah mulai berkembang pesat di Indonesia. Hingga Desember 2017, jumlah bank syariah di

Indonesia sudah mulai banyak yaitu berjumlah 201, yang terdiri dari 13 Bank Umum Syariah (BUS), 21 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 167 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Dimulai dari sektor perbankan syariah dengan berdirinya Bank Muamalat pada November 1991 sebagai bank pertama yang menerapkan sistem prinsip syariah. Bank Muamalat terbukti sebagai bank syariah terbaik di Indonesia, hal ini dibuktikan setelah Bank Muamalat meraih penghargaan bergengsi tingkat internasional dalam ajang 11th Annual Southeast Asia Award Luncheon pada tahun 2017, yaitu mendapat predikat 'Best Islamic Finance Bank' selama 8 tahun berturut-turut sejak tahun 2009. Dengan penghargaan yang diraih oleh Bank Muamalat, maka citranya pun akan menjadi baik, sehingga bisa menjadi tolak ukur bagi nasabah untuk memilih bank tersebut. Menurut Kotler dan Keller (2012:274), citra merupakan cara

masyarakat menganggap merek secara aktual.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan adalah prosedur dalam penyaluran pembiayaan yang diterapkan oleh pihak bank syariah. Menurut Kasmir (2014:143) prosedur pemberian kredit maksudnya adalah tahap-tahap yang harus dilalui sebelum kredit diputuskan untuk dikucurkan, tujuannya adalah mempermudah bank dalam menilai kelayakan suatu permohonan kredit.

Selain citra dan prosedur, prinsip syariah juga akan mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengambil kredit atau pembiayaan. Dalam kegiatan operasionalnya, bank syariah menerapkan prinsip bagi hasil. Bank berdasarkan Prinsip Syariah (BPS) yaitu bank yang tata cara beroperasinya mengacu pada ketentuan-ketentuan Islam (Al-Qur'an dan Hadits). Dalam tata cara tersebut

dijauhi praktek-praktek yang dikhawatirkan mengandung unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dari pembiayaan perdagangan (Hasibuan, 2015:39).

Menurut Kotler dan Keller (2012:211), keputusan pembelian merupakan sikap seseorang untuk membeli atau menggunakan suatu produk baik berupa barang atau jasa yang telah diyakini akan memuaskan dirinya dan kesediaan menanggung resiko yang mungkin ditimbulkannya. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikolog..

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu untuk melihat seberapa besar Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan

Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Perbankan Syariah

Menurut Zuhri (2015:45), bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam, mengacu kepada ketentuan-ketentuan yang ada dalam Al-Quran dan Al-Hadist.

Konsep Citra

Menurut Rivai et.al (2017:327) merek adalah produk atau jasa yang dimensinya mendiferensiasikan merek tersebut dengan produk atau jasa lainnya yang dirancang untuk memuaskan kebutuhan yang sama. Menurut Kotler dan Keller dalam Yessica (2017:9) citra meliputi empat elemen, yaitu Kepribadian (*Personality*), Reputasi (*Reputation*), Nilai (*Value*), dan Identitas Perusahaan (*Corporate Identity*).

Prosedur Pembiayaan

Menurut Rivai dan Andria (2013:124) prosedur pembiayaan adalah ketentuan dan syarat atau yang harus dilakukan sejak nasabah mengajukan permohonan kredit sampai kredit tersebut dilunaskan oleh nasabah dan untuk jenis kredit tertentu yang mempunyai kekhususan dalam ketentuan dan prosedurnya Indikator prosedur pembiayaan menurut Sari (2017:28) terdiri dari, realisasi pembiayaan, kemudahan prosedur, kecepatan pelaksanaan dan persyaratan.

Konsep Prinsip Syariah

Menurut Kasmir (2014:40), prinsip syariah dalam kegiatan usaha bank syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana dan/atau pembiayaan kegiatan sesuai dengan syariah. Kegiatan usaha yang berasaskan prinsip syariah adalah

kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur-unsur seperti riba, maisir, gharar, haram, dan zalim (Usman dalam Usnah dan Suprayogi, 2015:150).

Pengambilan Keputusan Pembelian Konsumen

Menurut Sangadji dan Sopiha (2013:121) pengambilan keputusan pembelian konsumen merupakan proses pemecahan masalah yang diarahkan pada sasaran. Pada industri bank, tidak mengenakan pembelian akan tetapi keputusan nasabah sebab dalam bank menjual jasa. Menurut Tjiptono dan Diana (2016:77) faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian, yaitu faktor personal, faktor psikologis, faktor sosial, faktor kultural, dan faktor situasional.

HIPOTESIS

H1 : Diduga citra perbankan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Makassar.

H2 : Diduga prosedur pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Makassar.

H3 : Diduga prinsip-prinsip syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Makassar.

H4 : Diduga citra perbankan, prosedur pembiayaan dan prinsip-prinsip syariah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Makassar

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang mengambil pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Makassar yaitu sebanyak 990 nasabah. Dalam menentukan jumlah sampel digunakan metode Slovin, yaitu jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 90. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

Variabel Dependen (X)

1. Citra Perbankan (X₁)

Citra perbankan adalah gambaran diri bank yang sengaja dibentuk untuk menunjukkan kepribadian atau ciri khas yang dapat dirasakan dan akan selalu teringat.

2. Prosedur Pembiayaan (X₂)

Prosedur pembiayaan adalah tahapan yang dilakukan bank dalam rangka melayani permintaan nasabah dalam pengambilan pembiayaan.

3. Prinsip-Prinsip Syariah (X_3)

Prinsip-prinsip syariah adalah pelaksanaan pedoman-pedoman dalam operasional bisnis sehari-hari dengan berdasarkan nilai-nilai syari'ah yang sesuai dengan Al-Qur'an dan hadits.

Variabel Independen (Y)

Pengambilan keputusan merupakan semua perilaku yang sengaja dilandaskan pada keinginan yang dihasilkan ketika `konsumen secara sadar akan memilih salah satu dari beberapa alternatif yang ada.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk menganalisis hubungan linier antara 2 variabel independen atau lebih dengan 1 variabel dependen. Pengujian kebenaran hipotesis dalam penelitian ini, yaitu modelnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Keputusan dalam mengambil pembiayaan

a = Konstanta

X_1 = Citra perbankan

X_2 = Prosedur pembiayaan

X_3 = Prinsip-prinsip syariah

e = Standar kesalahan (*error*)

Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan bentuk *skala likert*. *Skala likert* menurut Sugiyono (2017:132) adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun penilaiannya, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Likert

Kode	Makna Jawaban	Skor Jawaban
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
CS	Cukup	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiyono, 2017:132.

Uji Instrumen

konsistensi suatu alat pengukur didalam

Uji Validitas

mengukur gejala yang sama. Dimana

Menurut Sugiyono (2017:139) uji validitas merupakan kemampuan dari indikator-indikator untuk mengukur tingkat keakuratan sebuah konsep.

dikatakan reliable jika *Cronbach's Alpha* > 0,6.

Artinya apakah konsep tersebut sudah valid atau belum. Dikatakan valid jika nilai korelasi diatas 0,03 atau $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Realibilitas

Uji normalitas bertujuan untuk untuk menentukan data atau nilai yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah secara visual melalui *Normal Probability Plot (P-Plot)* (Basuki dan Prawoto, 2016:57). Adapun dasar pengambilan keputusan, yakni:

Menurut Sugiyono (2017:140) uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan

Jika data penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Jika data penyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik historgram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW test) (Basuki dan Prawoto, 2016:60). Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah: Bila d terletak antara

batas atas (*upper bound* / d_U) dan $4-d_U$, maka tidak ada autokorelasi. Bila d lebih rendah dari pada batas bawah (*lower bound* / d_L) dan $4-d_L$, maka ada autokorelasi. Bila nilai d terletak antara d_L dan d_U atau di antara ($4-d_U$) dan ($4-d_L$), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas atau kolinearitas ganda merupakan adanya hubungan linear antara peubah bebas (X) dalam model regresi ganda. Pendeteksian multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) atau dengan melihat nilai *Tolerance*. Jika nilai $VIF < 10$ atau nilai *tolerance* $> 0,10$, maka tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel independen (Basuki dan Prawoto, 2016:62).

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Basuki dan Prawoto, 2016:63). Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi -Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*. Kriteria dasar dari analisis heteroskedastisitas sebagai berikut: Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Uji t (Parsial)

Untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Basuki dan Prawoto, 2016:88). Uji ini dilakukan dengan syarat:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi t dengan tingkat α yang digunakan (dalam penelitian ini menggunakan tingkat (α) sebesar 5% atau 0,05). Syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

Jika signifikansi $t > 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika signifikansi $t < 0,05$, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji F (Simultan)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas (*independent*) secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel terikat (*dependent*) (Basuki dan Prawoto, 2016:87). Pengujian ini dapat dilakukan dengan syarat:

Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika $f_{hitung} < f_{table}$, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian ini juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi f dengan tingkat (α) yang digunakan (dalam penelitian ini menggunakan tingkat (α) sebesar 5% atau 0,05). Syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

Jika signifikansi $f > 0,05$, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika signifikansi $f < 0,05$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah koefisien yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Basuki dan Prawoto, 2016:17). Untuk mengetahui besarnya variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat, dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh nilai *R Square* (R^2)

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Citra Perbankan, Prosedur Pembiayaan

dan Prinsip-Prinsip Syariah terhadap Keputusan Nasabah dalam Mengambil Pembiayaan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Makassar. Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% ($\alpha = 0.05$). Berikut hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
¹ (Constant)	6.899	1.848		3.734	.000
Citra Perbankan	.159	.129	.162	1.237	.220
Prosedur Pembiayaan	.250	.145	.224	1.715	.090
Prinsip-Prinsip Syariah	.099	.100	.117	.991	.324

Sumber: Hasil pengolahan data, 2018.

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 2, dapat dibuat model persamaan regresi pengaruh citra perbankan, prosedur pembiayaan dan prinsip-prinsip syariah terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan sebagai berikut:

$$Y = 6,899 + 0,159X_1 + 0,250X_2 + 0,099X_3$$

Uji Instrumen

Uji Validitas

Hasil perhitungan uji validitas untuk semua variabel dapat dilihat secara lengkap pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Nilai Sig.	Ket.
Citra Perbankan (X1)	X1.1	0,864	0,207	0,000	Valid
	X1.2	0,858	0,207	0,000	Valid
	X1.3	0,862	0,207	0,000	Valid
	X1.4	0,799	0,207	0,000	Valid
Prosedur Pembiayaan (X2)	X2.1	0,840	0,207	0,000	Valid
	X2.2	0,841	0,207	0,000	Valid
	X2.3	0,852	0,207	0,000	Valid
	X2.4	0,841	0,207	0,000	Valid
Prinsip-Prinsip Syariah (X3)	X3.1	0,862	0,207	0,000	Valid
	X3.2	0,944	0,207	0,000	Valid
	X3.3	0,948	0,207	0,000	Valid
	X3.4	0,879	0,207	0,000	Valid
Keputusan Nasabah dalam Mengambil Pembiayaan (Y)	Y1	0,711	0,207	0,000	Valid
	Y2	0,707	0,207	0,000	Valid
	Y3	0,832	0,207	0,000	Valid
	Y4	0,852	0,207	0,000	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2018.

Diketahui besarnya r_{tabel} adalah validitas serta dapat mengukur dengan 0,207 yang diperoleh dari ($df = n-2 = 90-2 = 88$) dengan taraf signifikansi (α) sebesar 5%. Berdasarkan tabel 3 diatas, seluruh item variabel dinyatakan valid karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Artinya semua item variabel telah memenuhi persyaratan

validitas serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat. Uji Realibilitas Hasil perhitungan uji realibilitas untuk semua variabel dapat dilihat secara lengkap pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Realibilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	N of items	Keterangan
1.	Citra Perbankan	0,866	4	Sangat Tinggi
2.	Prosedur Pembiayaan	0,862	4	Sangat Tinggi
3.	Prinsip-Prinsip Syariah	0,930	4	Sangat Tinggi
4.	Pengambilan Keputusan	0,773	4	Tinggi

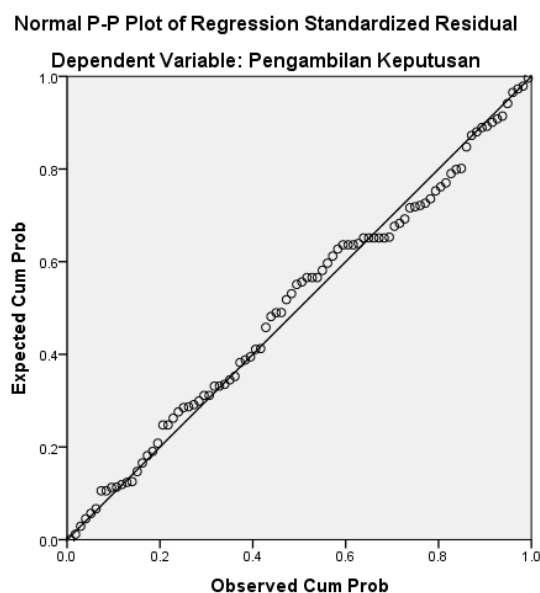
Sumber: Hasil pengolahan data, 2018.

Berdasarkan tabel 4 diatas, setiap variabel memiliki hasil nilai koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0,6$. Artinya instrumen yang digunakan sebagai alat ukur variabel sudah reliabel karena instrumen ini memiliki sifat yang konsistensi tinggi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat dibawah ini:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas
Sumber: Hasil pengolahan data, 2018

Model regresi yang baik adalah apabila memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dari gambar 1 diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik tersebar disepanjang garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Artinya nilai residual yang ditunjukkan berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Adapun hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	Change Statistics				Durbin-Watson
		R Square Change	F Change	df1	df2	
1	.427 ^a	.182	6.394	3	86	.001

Sumber : Hasil pengolahan data, 2018.

Prasyarat yang harus terpenuhi autokorelasi. Artinya tidak ada kesalahan adalah apabila tidak ada autokorelasi pengganggu pada suatu pengamatan dalam model regresi. Diketahui nilai dU dengan pengamatan lain pada model sebesar 1,726 yang diperoleh dari tabel regresi ini.

DW (n=90 : k=3). Dari hasil tabel 4.4

diatas, diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,784. Sehingga hasilnya

$dU < d < 4-dU$ atau $<1,726 < 1,784 < 2,274$.

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada

Uji Multikolinearitas

Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji Multikolineritas

Variabel	<i>Collinearity Statistic</i>		Interpretasi
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Citra Perbankan	0,552	1,811	Tidak terdapat multikolinearitas
Prosedur Pembiayaan	0,558	1,793	Tidak terdapat multikolinearitas
Prinsip-Prinsip Syariah	0,679	1,473	Tidak terdapat multikolinearitas

Sumber : Hasil pengolahan data, 2018.

Model regresi yang baik adalah apabila tidak terdapat multikolinearitas. Berdasarkan pada nilai toleransi dan VIF pada tabel 6 diatas, terlihat bahwa tidak ada nilai toleransi dibawah 0,1 (nilai toleransi berkisar antara 0,552 sampai 0,679). Begitu juga dengan nilai VIF tidak ada yang diatas 10 (nilai VIF berkisar antara 1,811 sampai 1,473). Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas. Artinya tidak terdapat hubungan yang erat atau korelasi sempurna di antara variabel-variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil pengolahan data pada gambar 4.2 diatas, menunjukkan bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan tidak membentuk pola pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Artinya, ada kesamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

Pengujian Hipotesis

Uji t (Parsial)

Adapun hasil uji t (parsial) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.899	1.848		3.734	.000
Citra Perbankan	.159	.129	.162	1.237	.220
Prosedur Pembiayaan	.250	.145	.224	1.715	.090
Prinsip-Prinsip Syariah	.099	.100	.117	.991	.324

Sumber : Hasil pengolahan data, 2018.

Diketahui nilai t_{tabel} dalam penelitian ini adalah sebesar 1,988. Nilai tersebut diperoleh dengan cara mencari nilai $df = t (\alpha:2:n-k-1)$ dan taraf signifikansi (α) yaitu 0,05. Sehingga diperoleh nilai $df = t (0,05/2:n-k-1) = t (0,025:90-3-1) = t (0,025:86)$.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 7 diatas, diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $1,237 < 1,988$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,220 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa citra perbankan berpengaruh secara positif tapi tidak signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan. Artinya citra perbankan tidak mempengaruhi nasabah untuk mengambil pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Makassar. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) ditolak.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 7 diatas, diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $1,715 < 1,988$ dengan

taraf signifikansi sebesar $0,090 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa prosedur pembiayaan berpengaruh secara positif tapi tidak signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan. Artinya prosedur pembiayaan tidak mempengaruhi nasabah untuk mengambil pembiayaan di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Makassar. Dengan demikian hipotesis pertama (H2) ditolak.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 7 diatas, diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $0,991 < 1,988$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,324 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa prinsip-prinsip syariah berpengaruh secara positif tapi tidak signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan. Artinya prinsip-prinsip syariah tidak mempengaruhi nasabah untuk mengambil pembiayaan di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Makassar.

Dengan demikian hipotesis pertama (H3) ditolak.

Uji F (Simultan)

Adapun hasil uji F (simultan) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	119.645	3	39.882	6.394	.001 ^b
Residual	536.455	86	6.238		
Total	656.100	89			

Sumber: Hasil pengolahan data, 2018.

Diketahui nilai F_{tabel} dalam penelitian ini adalah 2,71. Nilai tersebut diperoleh dengan cara ($V1 = k : V2 = n - k - 1$ atau 3:86), sehingga diperoleh nilai $F = (2,71)$. Dari hasil Uji F diatas, menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,394 > 2,71$ dengan signifikansi $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel citra perbankan, prosedur pembiayaan dan prinsip-prinsip syariah secara simultan berpengaruh secara

positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Makassar. Dengan demikian hipotesis keempat (H4) diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Adapun hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.427 ^a	.182	.154	2.498

Sumber : Hasil pengolahan data, 2018.

Berdasarkan tabel 9. diatas, dapat diketahui bahwa nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,182. Artinya keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Makassar yang dipengaruhi oleh variabel citra perbankan, prosedur pembiayaan dan prinsip-prinsip syariah adalah sebesar 18,2%. Sedangkan sisanya sebesar 81,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pengaruh Citra Perbankan Terhadap Keputusan Nasabah dalam Mengambil Pembiayaan Pada PT. Bank Muamalat, Tbk. Cabang Makassar

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa variabel citra perbankan memiliki pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan. Dengan kata lain, semakin baik citra perbankan, maka keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan akan cenderung semakin meningkat. Hal ini menjelaskan bahwa meskipun citra bank

sudah bagus, namun bukan menjadi tolak ukur bagi nasabah yang ingin mengambil pembiayaan. Temuan ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Simarmata (2017) yang dimana menunjukkan bahwa citra perusahaan berpengaruh positif terhadap keputusan pengambilan kredit, karena semakin baik citra perusahaan, maka akan meningkatkan pengambilan kredit.

Pengaruh Prosedur Pembiayaan Terhadap Keputusan Nasabah dalam Mengambil Pembiayaan Pada PT. Bank Muamalat, Tbk. Cabang Makassar

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa variabel prosedur pembiayaan memiliki pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan. Dengan kata lain, semakin baik prosedur pembiayaan, maka keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan akan cenderung semakin meningkat. Hal ini menjelaskan bahwa meskipun prosedur pembiayaan sudah baik, namun bukan

menjadi tolak ukur bagi nasabah yang ingin mengambil pembiayaan. Temuan ini bertentangan dengan Bramantyo dan Sagoro (2017) yang dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa prosedur kredit terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan UMKM dalam mengambil kredit.

Pengaruh Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Keputusan Nasabah dalam Mengambil Pembiayaan Pada PT. Bank Muamalat, Tbk. Cabang Makassar

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa variabel prinsip-prinsip syariah memiliki pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan. Dengan kata lain, semakin baik prosedur pembiayaan, maka keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan akan cenderung semakin meningkat. Hal ini menjelaskan bahwa meskipun perusahaan sudah menerapkan prinsip syariah sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits, namun bukan menjadi tolak ukur bagi nasabah

yang ingin mengambil pembiayaan. Temuan ini bertentangan dengan Sholihah (2016) yang menunjukkan bahwa penerapan sistem bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan.

Pengaruh Citra Perbankan, Prosedur Pembiayaan dan Prinsip-Prinsip Syariah Secara Simultan Terhadap Keputusan Nasabah dalam Mengambil Pembiayaan Pada PT. Bank Muamalat, Tbk. Cabang Makassar

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa citra perbankan, prosedur pembiayaan dan prinsip-prinsip syariah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Citra perbankan berpengaruh secara positif tapi tidak signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan pada PT. Bank Muamalat

- Indonesia Tbk. Cabang Makassar. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t hitung sebesar 1,237 dengan nilai signifikan 0,220, serta koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,159.
2. Prosedur pembiayaan berpengaruh secara positif tapi tidak signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Makassar. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t hitung sebesar 1,715 dengan nilai signifikan 0,090, serta koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,250.
 3. Prinsip-prinsip syariah berpengaruh secara positif tapi tidak signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Makassar. Hal ini dibuktikan dari hasil uji t hitung sebesar 0,991 dengan nilai signifikan 0,324, serta koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,099.
 4. Citra perbankan, prosedur pembiayaan dan prinsip-prinsip syariah secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Makassar. Hal ini dibuktikan dari hasil uji F hitung sebesar 6,394 dengan nilai signifikan 0,001.
 5. Hasil koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,182. Artinya, keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan yang dipengaruhi oleh variabel citra perbankan, prosedur pembiayaan dan prinsip-prinsip syariah berkontribusi sebesar 18,2%. Sedangkan sisanya 81,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Saran

1. Bagi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Cabang Makassar Diharapkan bisa lebih memperbaiki lagi prosedur pembiayaan, karena variabel ini memiliki pengaruh yang lebih besar, sehingga nasabah yang ingin mengambil pembiayaan akan semakin meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneruskan atau mengembangkan penelitian ini dengan mencari variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan serta menambah jumlah sampel agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Aris, 2013. Manajemen Ekuitas Merek. Jakarta : Spektrum Mitra Utama.
- Arwani, Agus, 2016. Akuntansi Perbankan Syariah: Dari Teori ke

Praktik. Edisi 1, Yogyakarta : CV Budi Utama.

- Basuki A.T, dan Prawoto N, 2016. Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews. Edisi 1, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Bramantyo A, dan Sagoro E.M, 2017. "Pengaruh Kualitas Layanan, Prosedur Kredit, dan Promosi Terhadap Keputusan UMKM". Jurnal Profita, Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta. Vol. 5, No. 5, Juli 2017, Hal: 1-15.
- Dermawan, Rizky, 2013. Pengambilan Keputusan: Landasan Filosofi, Konsep, dan Aplikasi. Bandung : Alfabeta.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2015. Dasar-Dasar Perbankan. Cetakan Ke-10, Jakarta : Bumi Aksara.
- Ismail, 2014. Perbankan Syariah. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Kasmir, 2014. Dasar-Dasar Perbankan. Edisi revisi, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- Koesen Al-Jambi, Abu Muhammad, Dwiono, 2015. Selamat Tinggal Bank Konvensional, (Haramnya Bank Konvensional dan Utamanya Bank Syariah). Edisi Revisi, Jakarta : Pustaka Ar-Rayhan.
- Kotler P, dan Keller K.L, 2012. Prinsip-Prinsip Pemasaran, Edisi Ketiga belas, Jakarta : Erlangga.
- Kuncoro M, dan Suhardjono, 2011. Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi. Edisi Kedua, Yogyakarta : BPFE.
- Marinin A, Romdhoni A.H, dan Fitria T.N, 2015. "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia". Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Surakarta : STIE-AAS, Vol. 1, No. 2, Juli 2015, Hal: 75-87.
- Maulidizen, Ahmad, 2016. "Riba, Gharar dan Moral Eknomi Islam dalam Perspektif Sejarah dan Komparatif: Satu Sorotan Literatur". Jurnal Ekonomi Islam, Kuala Lumpur : Universitas Kuala Lumpur. Vol. 7, No. 2, Juli 2016, Hal: 141-164.
- Natalia, Aris, Dian, 2015. "Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian KPR Dalam Usaha Mengantisipasi Terjadinya Tunggakan Kredit Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Malang". Jurnal Administrasi Bisnis, Malang : Universitas Brawijaya, Vol. 2, No. 2, Februari 2015, Hal: 1-7.
- Rivai V.P, dan Andria, 2013. Credit Management Handbook Manajemen Perkreditan Cara Mudah Menganalisis Kredit: Teori, Konsep, Prosedur, dan Aplikasi serta Panduan Praktis Bankir, Mahasiswa dan Nasabah. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Rivai, Veithzal, et al, 2017. Islamic Marketing Management: Mengembangkan Bisnis dengan Hijrah ke Pemasaran Islami Mengikuti Praktik Rasulullah SAW. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sangadji E.M, dan Sopiah. 2013. Perilaku Konsumen. Pendekatan Praktis Disertai: Himpunan Jurnal Penelitian. Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- Sari, A. Anditha, 2017. Dasar-Dasar Public Relations Teori dan Praktik. Yogyakarta : CV. Budi Utama.

- Sholihah, Umami, 2016. "Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Kualitas Pelayanan, dan Margin Keuntungan terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus pada BMT Karima Karangpandan)". Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Surakarta : Institut Agama Islam Negeri Surakarta
- .Simarmata, Hengki, M.P, 2017. "Pengaruh Kualitas Jasa, Citra Perusahaan dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Keputusan Pengambilan Produk Mikro". Jurnal Murni Sadar, Pematang Siantar : Politeknik Bisnis Indonesia. Vol. 7, No. 1, April 2017, Hal: 16-31.
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kebijakan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R&D dan Penelitian Evaluasi. Bandung : Alfabeta.
- Tjiptono F, dan Diana A, 2016. Pemasaran: Esensi dan Aplikasi. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Umam, Khotibul, 2016. Perbankan Syariah: Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Usnah S.A, dan Suprayogi N, 2015. "Pandangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Tentang Kepatuhan Syariah Di Bank Syariah". JESIT, Surabaya : Universitas Airlangga, Vol. 2, No. 2, Februari 2015, Hal: 147-161.
- Yessica, 2017. "Pengaruh Lokasi dan Promosi Terhadap Citra Rumah Sakit dan Implikasinya Terhadap Minat Berobat Pasien Ke Poliklinik RS Cikunir". Jurnal Administrasi Bisnis, Bandung : Universitas Pasundan, Vol. 3, No 1, Mei 2017, Hal: 1-39.
- Yudiana F.E, dan Setyono J, 2016. "Analisis Corporate Social Responsibility, Loyalitas Nasabah, Corporate Image dan Kepuasan Nasabah Pada Perbankan Syariah". Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan, Salatiga : IAIN Salatiga, Vol. 10, No. 1, Juni 2016, Hal: 93-114.
- Zuhri, 2015. Akuntansi Penghimpun Dana Bank Syariah. Edisi Pertama, Yogyakarta : CV Budi Utama.

Republik Indonesia, 2008. Undang-Undang No. 21/2008 Tentang Perbankan Syariah.

<http://ekonomi.kompas.com/read/2017/01/30/175918726/bank.muamalat.targetkan.pembiayaan.tumbuh.10.persen.pada.2017> (diakses pada tanggal 13 Desember 2017, Jam 19:57).

<http://m.bisnis.com/finansial/read/20170915/90/690262/bank-muamalat-raih-penghargaan-best-islamic-finance-bank-in-indonesia> (diakses pada tanggal 15 Desember 2017, Jam 14:27).

<http://mysharing.co.id/bank-muamalat-bidik-1-juta-nasabah-baru> (diakses pada tanggal 20 Desember 2017, Jam 20:20).

<http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx> OJK, SPS Desember 2017 (diakses pada tanggal 10 Januari 2018, Jam 20:30).

<http://www.bankmuamalat.co.id> (diakses pada tanggal 25 Januari 2018, Jam 19:45)